

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Field Research* (kualitatif lapangan), yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan agar dapat mengamati suatu fenomena dalam latar alamiahnya secara sistematis untuk menentukan fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu dari objek atau subjek yang diteliti (Moleong, 2018).

Dalam konteks penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengungkapkan bagaimana implementasi model PHBK dapat mempengaruhi sikap kemandirian di TK Karakter Alif Bekasi. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang menurut (Alwasilah, 2015) dan Mulyana (2010), bertujuan untuk mengungkap secara rinci dan komprehensif tentang fenomena atau situasi tertentu dari unit analisis seperti individu, kelompok, organisasi (komunitas), program, atau situasi sosial, dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan secara sistematis melalui berbagai bentuk dan sumber data kualitatif.

Menurut beberapa ahli di atas, studi kasus bertujuan untuk mendapatkan fakta terkait implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter, dengan harapan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pendidikan karakter ini.

#### **3.2 Informan dan Seting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Karakter Alif Bekasi yang beralamat di Jalan Monitor No.60 RT.08/RW.9 Jatimakmur, Kecamatan Pondokgede, Kota Bekasi. Adapun alasan memilih TK ini karena TK ini merupakan salah satu TK di Bekasi yang sudah menggunakan model pendidikan karakter yaitu Pendidikan Holistik Berbasis Karakter. Partisipan yang terlibat yaitu kepala sekolah TK Karakter Alif Bekasi dan 1 guru kelas TK B Pantang Menyerah. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang murid kelas TK B Pantang Menyerah.

#### **3.3 Sumber Data**

Subjek dari mana data dikumpulkan merupakan sumber data penelitian. Sumber data utama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi kata-kata dan tindakan secara lisan, tindakan fisik, atau observasi, serta sumber data lainnya

seperti catatan tertulis. Sehingga para peneliti dapat mengumpulkan beberapa informasi untuk penelitian ini.

### **3.3.1 Sumber Data Utama (Primer)**

Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kata-kata, perbuatan, atau pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas TK B Pantang Menyerah di TK Karakter Alif Bekasi. Wawancara ini mencakup peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan topik atau fokus penelitian yang akan diamati secara langsung di sekolah.

### **3.3.2 Sumber Data Tambahan (Sekunder)**

Sumber informasi tambahan meliputi sumber tertulis, yang berbeda dengan kata-kata dan tindakan. Sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti antara lain sebagai berikut: Struktur organisasi TK Karakter Alif, laporan mingguan siswa TK Karakter Alif, rapor siswa TK Karakter Alif, keadaan siswa TK Karakter Alif, dan kondisi sarana dan prasarana. Informasi tambahan diperoleh dari tinjauan pustaka, referensi, dan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk berbicara dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk mendapatkan informasi tentang analisis implementasi model Pendidikan Holistik Berbasis karakter dalam mengembangkan sikap kemandirian di TK Karakter Alif Bekasi. Hal ini dikarenakan peneliti telah

menyediakan konteks pertanyaan secara keseluruhan. Adapun narasumber wawancara dalam penelitian ini yaitu guru dan kepala sekolah TK Karakter Alif Bekasi.

Tabel 3.1

## Pedoman wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/ibu apa yang dimaksud dengan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter?</li> <li>2. Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari Pendidikan Holistik Berbasis Karakter?</li> <li>3. Bagaimana perangkat pembelajaran PHBK di TK ini?</li> <li>4. Bagaimana penerapan model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) yang diimplementasikan di TK ini?</li> </ol>
2.	Keunggulan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja keunggulan utama dari model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) yang diterapkan di TK ini?</li> <li>2. Bagaimana cara guru menggunakan media-media yang ada untuk menerapkan model PHBK di TK ini?</li> <li>3. Bagaimana penilaian proses pembelajaran PHBK yang digunakan di TK ini?</li> </ol>
3.	Peran model PHBK dalam mendorong dan mengevaluasi perkembangan sikap kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hubungannya model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) dengan sikap kemandirian?</li> <li>2. Bagaimana sikap anak terhadap model PHBK di TK ini?</li> <li>3. Kemandirin apa saja yang terlihat sejak diterapkannya model PHBK di TK ini?</li> <li>4. Bagaimana TK Karakter Alif Bekasi mengevaluasi perkembangan karakter anak-anak melalui model PHBK?</li> </ol>

Peneliti melakukan wawancara secara individual dengan partisipan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab kebutuhan peneliti. Durasi wawancara berbeda-beda untuk setiap partisipan, dimaksudkan agar mereka merasa nyaman dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam mengungkapkan pemahaman mereka tentang Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK).

### 3.4.2 Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dikenal dengan istilah observasi. Dalam rangka mengimplementasikan model pendidikan holistik berbasis karakter dalam mengembangkan sikap kemandirian di sekolah, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data primer dari lingkungan pendidikan. Pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti sebelum jam pembelajaran dimulai, selama pelaksanaan pembelajaran, dan selama kegiatan berlangsung di lingkungan sekolah.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Sub indikator	Catatan observasi
Proses pembelajaran model Pendidikan Holistik Berbasis Karaktr (PHBK)	1. Tahapan pembelajaran dari awal sampai akhir	1. Sambutan pagi, gerak dan lagu 2. Pertemuan pagi 3. Kegiatan jurnal 4. Kegiatan pilar karakter 5. Makan dan main bersama 6. Kegiatan inti 7. Refleksi	
Keunggulan yang dimiliki model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK)	1. Media yang digunakan	1. 9 pilar karakter 2. Buku cerita 3. Boneka tangan	
Peran dan evaluasi model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) dalam mengembangkan sikap kemandirian anak	1. Hubungan PHBK dengan sikap kemandirian	1. Kemampuan fisik 2. Kemampuan emosional 3. Kemampuan sosial	

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non-partisipasi dimana teknik pengumpulan data atau informasi ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2015). Observasi ini bertujuan

untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Peneliti mencatat segala hal yang relevan dengan penelitian, termasuk metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa catatan tertulis, buku, artikel, peraturan, laporan, catatan harian, dan berbagai bentuk rekaman lainnya yang memberikan informasi penting tentang subjek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data sekunder yang dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang telah diperoleh melalui metode lain seperti wawancara dan observasi (Sugiyono, 2015).

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah berdirinya TK Karakter Alif Bekasi, struktur organisasi TK Karakter Alif Bekasi, keadaan guru TK Karakter Alif Bekasi, keadaan siswa TK Karakter Alif Bekasi, dan keadaan sarana dan prasarana TK Karakter Alif Bekasi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa memperoleh data pada teknik analisis dalam penelitian kualitatif dapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis data model Miles dan Huberman yang di mana ada empat langkah, yakni:

#### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian memeriksa kevalidan dan kelengkapan data yang terkumpul.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah pengolahan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok atau informasi yang memfokuskan dalam hal-hal yang penting. Dalam pengolahan data peneliti juga menggunakan teknik koding. Koding yang

dimaksudkan disini sebagai cara mendapatkan kata yang menentukan adanya fakta atau menandai attribute yang munucl dari sejumlah kumpulan Bahasa atau data visual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa transkrip wawancara, catatan lapangan observasi, dan dokumen.

### 3. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul, baik berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks, gambar, atau tabel secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan.

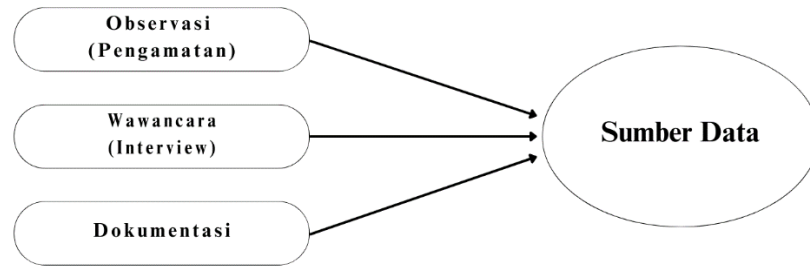
### 4. Penarikan Kesimpulan

Dalam setiap penelitian, hal yang sangat penting adalah kesimpulan, dikarenakan kesimpulan merupakan hasil dari yang peneliti cari dalam sebuah penelitian berdasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara akurat dan valid dalam penyajian data.

Tujuan dari penarikan kesimpulan yang disajikan oleh penelii yakni guna menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Sehingga kesimpulan yang diperoleh yakni menjelaskan bagaimana implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) dalam mengembangkan sikap kemandirian anak.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Pentingnya melakukan uji keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan langkah yang krusial dalam mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian, yang kemudian dapat berdampak pada hasil akhir penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan menguji kredibilitas data melalui suatu proses yang disebut kalibrasi, menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan untuk menguji kredibilitas data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber, melalui berbagai cara, dan pada berbagai waktu. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan triangulasi, yang terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengkonfirmasi temuan yang sama. Sementara itu, triangulasi sumber data dilakukan dengan mengumpulkan data yang sama dari sumber yang berbeda untuk memastikan kevalidan temuan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru TK B Karakter Alif Bekasi dan 1 Kepala Sekolah TK Karakter Alif Bekasi, kemudian dicek dengan observasi langsung ke TK Karakter Alif Bekasi untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

### 3.7 Isu Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian aspek kerahasiaan dalam menggali data sangat perlu dijunjung tinggi, menjaga kerahasiaan dalam penelitian dapat meningkatkan aspek mutu, karena partisipan akan merasa aman dan tidak ragu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Peneliti menjaga seluruh kerahasiaan identitas partisipan dengan menggunakan nama inisial anak dan guru. Lalu, hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan penulisan skripsi.